

THE DEVELOPMENT OF GOD'S SERVANTS IS CONCERNED YOUTH'S FAITH GROWTH

PEMBINAAN PARA PELAYAN TUHAN TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN PEMUDA

Silvia Margareta Masreng¹, Ricky Donald Montang², Jean Anthoni³

¹Fakultas Teologi, Program Studi Teologi Universitas Kristen Papua Sorong

²Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,

³Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,

*Email: rickymontang@ukip.ac.id

Abstract : The purpose of this research is: first, to find out how the development of God's servants affects the growth of youth faith in the GKI Kanaan congregation km.14. Second, to find out the factors causing the decline in youth's faith growth. The method used is a qualitative method, namely this research requires data in the form of information regarding the extent of the role of God's servants in the growth of young people's faith. Based on the author's explanation in this research, it can be concluded that efforts to grow youth's faith carried out by God's servants have a good impact on youth. This can be felt by various related parties such as God's servants and youth.

Keywords: *Servant of God, Growth, Youth, faith*

Abstrak : Tujuan penelitian ini dilakukan adalah: pertama, untuk mengetahui bagaimana pembinaan para pelayan Tuhan terhadap pertumbuhan iman pemuda di Jemaat GKI Kanaan km.14. Kedua, untuk mengetahui faktor penyebab menurunnya pertumbuhan iman pemuda. Metode yang dipakai adalah yaitu metode kualitatif yaitu penelitian ini membutuhkan data berupa informasi mengenai sejauh mana peran para pelayan Tuhan terhadap pertumbuhan iman pemuda. Berdasarkan penguraian penulis dalam penelitian ini sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam upaya terhadap pertumbuhan iman pemuda yang dilakukan oleh para pelayan Tuhan berdampak baik bagi pemuda. Hal ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terkait seperti para pelayan Tuhan maupun pemuda.

Kata Kunci : Pelayan Tuhan, Pertumbuhan, Pemuda, Iman

PENDAHULUAN

Remaja adalah individu yang sedang dalam proses perkembangan dari segi fisik dan emosional dari segi psikologis. Sebagai generasi penerus yang berpotensi menggantikan generasi sebelumnya. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebut kelompok usia 10-24 tahun sebagai 'pemuda' dan kelompok usia 10-19 tahun sebagai 'adolescene' atau remaja; Tahun Pemuda Internasional pada tahun 1985 mendefinisikan populasi berusia 15-24 tahun sebagai kelompok pemuda.¹

Generasi muda dikenal dengan energi, kekuatan dan vitalitasnya, namun pada kenyataannya banyak anak muda yang tidak memanfaatkan kemampuannya untuk hal-hal yang baik dan bermanfaat. Dalam kekristenan, banyak anak muda yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan rohani dan ibadah, padahal mereka adalah generasi yang

¹ Hikmah Maros dan Sarah Juniar, "Analisis Peran Pemuda Dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Pada Desa Sitio Hilir Kabupaten Tapanuli Tengah Kecamatan Pandan" 2, no. 04 (2022): 169.

akan meneruskan kepemimpinan Kristen dan menjadi pejuang-pejuang Kristus. Pergaulan yang buruk dan pengaruh duniawi yang kuat menarik dan merusak karakter generasi muda. Menjadi seorang Kristen berarti siap untuk memenuhi misi Tuhan, dan generasi muda harus dijangkau agar mereka dapat mempertahankan karakter yang dibentuk untuk menjalankan misi Tuhan.²

Penulis melihat dan menyadari bahwa pemuda Jemaat GKI Kanaan membutuhkan bimbingan khusus dari Jemaat untuk memastikan pertumbuhan iman pemuda yang baik dalam menghadapi tantangan zaman. Hal ini dikarenakan karakter pemuda yang sejati adalah pemuda yang memiliki iman yang benar, seperti yang tertulis dalam Roma 1:17: "Orang benar akan hidup oleh iman".

Dari realita yang ada, menurut penulis, peran kepemimpinan jemaat sangat penting bagi pertumbuhan iman kaum muda di Jemaat GKI Kanaan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan iman mempengaruhi karakter anak muda. Kepemimpinan jemaat harus tegas, bijaksana dan berani dalam membangun karakter kaum muda agar menjadi pendengar yang jujur dan baik. Pendengar yang baik adalah orang yang tidak hanya mendengar, tetapi harus mempraktekan dalam kehidupannya.

Rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana pembinaan para pelayan Tuhan terhadap pertumbuhan Iman pemuda Jemaat GKI Kanaan Km.14? Apa faktor penyebab menurunnya pertumbuhan Iman pemuda?

Tujuan penelitian adalah : untuk mengetahui bagaimana pembinaan para pelayan Tuhan terhadap pertumbuhan Iman pemuda di Jemaat GKI Kanaan km 14 dan untuk mengetahui faktor penyebab menurunnya pertumbuhan Iman pemuda.

KAJIAN TEORI

Pelayan Tuhan

Pengertian pelayan Tuhan

Kata benda "pelayanan" berubah dari "pelayan", yang berarti orang yang "melayani". Selanjutnya, untuk memahami arti pelayanan, dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan apa yang diperlukan oleh orang lain. Dengan kata lain, pelayan adalah orang yang melayani untuk kepentingan orang lain.

Ada beberapa kata dalam Perjanjian Baru untuk "Hamba" yang diterjemahkan sebagai pelayan: "doulos" berarti hamba, "diakonos" berarti pendeta, penjaga, imam. "Diakonos" yaitu dari kata δούκονος, dalam bahasa Yunani kuno berarti "hamba", Kata ini merupakan kata baku yang berarti pengikut, pendeta atau "pengkhotbah". Dalam kitab 1 Korintus 3:5; 2 Korintus 3:6; 6:4; Efesus 3:7; Kolose 1:23, Rasul Paulus sering menggambarkan dirinya sebagai hamba Yesus Kristus.³

Melayani Tuhan identik dengan melayani dan dilayani oleh Tuhan. Beberapa teolog menjelaskan bahwa mengabdikan sebagai seorang hamba bukanlah hal yang mudah, karena pada umumnya orang cenderung ingin melayani daripada dilayani. Begitu juga dengan Desman Josaphat Boys yang percaya bahwa seorang hamba Tuhan adalah seorang pekerja yang mendedikasikan tenaga, hati, dan seluruh sumber daya yang dimilikinya, termasuk harta benda, untuk mendukung perkembangan pelayanan bagi kemuliaan

² Deni Fery Supit et al., "MISI KRISTEN DAN PROBLEM KARAKTER GENERASI MUDA" 2, no. 2 (2014): 11.

³ Joko Santoso, "Pelayanan Hamba Tuhan Dalam Tugas Penggembalaan Jemaat," *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 9, no. 1 (2020): 4–5, <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.55>.

Tuhan.⁴ Menjadi hamba Tuhan harus tunduk dan taat pada Tuhan yang mempunyai Firman. Seseorang yang dikatakan sebagai hamba berarti orang tersebut memiliki sifat taat, rendah hati dan setia dalam melakukan apa yang menjadi kehendak Allah.⁵

Pelayan Tuhan di Jemaat

Hamba-hamba Tuhan di Jemaat adalah sebagai berikut :

Majelis

Majelis Jemaat adalah pemimpin jemaat dan juga pembina jemaat, yang diberikan tugas sebagai pemimpin di jemaat. Dan berdasarkan tata cara pemilihan yang di sah kan oleh sinode. Majelis jemaat, penatua dan diaken dipilih langsung oleh jemaat setempat dan majelis jemaat memilih seorang pendeta dan ditempatkan dalam jemaatnya.⁶

Pendeta

Pendeta adalah posisi yang berpengaruh dalam dunia pelayanan dan memiliki peran yang sangat banyak karena ia membantu jemaat untuk bertumbuh dan berkembang tidak hanya dalam kehidupan jasmani dan rohani. Untuk itu, pendeta sangat penting dalam suatu jemaat. Hal ini dikarenakan pendeta harus mempersiapkan diri dengan baik dan harus menguasai segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanannya. Oleh karena itu, pendeta tidak hanya mempersiapkan diri sebagai pelayan di depan mimbar, tetapi juga sebagai guru. Hal ini dikarenakan pendeta tidak hanya berkhotbah tetapi juga mengajar jemaat.⁷ Dengan kata lain, pekerjaan pendeta menjadi fokus atau pusat perhatian teologi pastoral. Pendeta diharapkan dapat memaksimalkan kemampuannya dalam memimpin dan membimbing jemaat yang menghadapi masalah dan tantangan dalam hidupnya.⁸

Penatua

Kata penatua berasal dari bahasa Yunani, yaitu presbyteros (penatua) dan eiskopos (penatua). Kata pertama, presbyteros, dalam bahasa Inggris disebut elders dan berarti penatua (pemimpin agama Yahudi), pemimpin gereja, penatua, anak sulung (Yohanes 8:9), orangtua (Kisah Para Rasul 2:17,1 Timotius 5:7).⁹ Tugas penatua dalam pertumbuhan gereja juga sangat menentukan kualitas keahliannya bagi jemaat. Hubungan yang kurang dan belum mencukupi untuk menjalankan tugas adalah hal yang mendasar dan menjadi pengaruh dalam pertumbuhan gereja.¹⁰ Pendeta dan penatua disebut kepala jemaat dan gereja lokal. Terlepas dari perbedaan peran mereka, gereja mula-mula menginginkan para pendeta dan penatua melakukan pekerjaan yang sama. Mereka

⁴ Adolf Butarbutar et al., "Analysis of Criteria for a Servant of God in the Transitional Era Based on 2 Timothy 4 : 6-7 Analisis Kriteria Seorang Pelayan Tuhan Di Era Transisi Berdasarkan 2 Timotius 4 : 6-7" 1, no. 2 (2022): 172.

⁵ Ricky Donald Montang and Welem Kabag, "Pengaruh Karakter Hamba Tuhan Berdasarkan 1 Timotius 3:1-7 Terhadap Pelayanan Jemaat," *EIRENE Jurnal Ilmiah Teologi* 6, no. 2 (2021): 409–29, <https://doi.org/10.56942/ejit.v6i2.28>.

⁶ Engel, "Implementasi Pemuridan Kontekstual Terhadap Majelis Gereja Yang Kurang Aktif Dalam Pelayanannya Bagi Warga Jemaat Di Jemaat Pa'buaranle No Title," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 6, no. 1 (2014), file:///C:/Users/USER/Downloads/Mp 1 winda (5).pdf.

⁷ Susana Endang, "Pendeta Sebagai Pengajar," *GENEVA: Jurnal Teologi Dan Misi* 3, no. 1 (2021).

⁸ Anton Siswanto, n.d., https://www.google.co.id/books/edition/TEOLOGI_PASTORAL_DALAM_BERAGAM_SUDUT_PAN/Mmy2EAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pengertian+pendeta&pg=PA112&printsec=frontcover.

⁹ D J Maindoka, "Komitmen Pelayanan Penatua Dan Syamas Dan Pekerjaan Sekuler," *Educatio Christi* 1, no. 2 (June 2020), <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/view/31%0Ahttps://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/download/31/26>.

¹⁰ Sri Wahyuni and Marciano Antariksawan Waani, "Analisis Tentang Peran Penatua Dalam Pertumbuhan Gereja," *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.47167/kharis.v3i1.38>.

dipanggil untuk memberitakan Injil, merawat anggota jemaat dan komunitas, dan membimbing gereja dalam memenuhi tujuannya.¹¹

Diaken

Dalam GKI tidak menggunakan istilah Diaken melainkan Syamas namun Diaken memiliki tugas yang sama dengan Syamas berikut penjelasan tentang Diaken.

Bahasa Yunani diakonos, artinya: pelayan, diaken, syamas. Pada dasarnya, diakonos dalam beberapa budaya lokal adalah dia kenyang sering melayani digereja, dan jika ada orang yang makan, diaken selalu hadir untuk melayani. Kata syamas dikatakan berasal dari bahasa Ibrani shemas (bdk. Dan 7:9-10), yang berarti orang yang melakukan pekerjaan shamar, yaitu pekerjaan merawat tanah atau bumi yang disebutkan dalam Kej.2:15.¹²

Integritas pelayan Tuhan

Integritas pertama dari seorang hamba Tuhan adalah bersedia untuk melayani mereka yang dipimpin dan dilayaninya. Yesus berkata dalam kitab (Mat. 20:26-28; 23:11; Mrk.9:35; 10:43; Luk. 22:26) seorang pemimpin harus menjadi pelayan bagi orang lain.¹³

Pernyataan tujuan Saddleback: mengajak orang datang pada Tuhan, membentuk, mendewasakan, membekali orang-orang yang di bawa kepada Tuhan Yesus untuk menjadi pelayan dalam gereja dan dunia serta memuliakan nama Tuhan.¹⁴

Fungsi pelayan Tuhan

Fungsi pelayan Tuhan di jemaat sebagai berikut:

Hamba Tuhan sebagai konselor

Kehadiran seorang konselor yang mendampingi jemaat yang menghadapi masalah-masalah di atas sangat berpengaruh. Pengaruh yang dimaksud disini adalah membantu jemaat untuk tetap tenang dalam menghadapi masalah. Selain itu juga dapat mendorong jemaat untuk tetap tegar dalam menghadapi kesulitan yang ada. Jemaat yang sering menerima bantuan dan nasihat dari hamba Tuhan akan lebih bijaksana dan cerdas ketika menghadapi situasi sulit. Kesulitan hidup yang dialami jemaat dapat menjadi racun yang tidak membuat jemaat bertumbuh dalam iman. Racun masalah adalah ketika jemaat dihadapkan pada suatu masalah, jemaat yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang makna masalah akan sangat mudah menyalahkan Tuhan, diri sendiri bahkan orang lain.

Hamba Tuhan sebagai Pengkhotbah

Selain menjadi penasihat bagi jemaat, pendeta juga harus menjadi pengkhotbah bagi jemaat. Pengkhotbah disini adalah orang yang memberitakan kebenaran Injil kepada jemaat. Pengkhotbah adalah seorang hamba Tuhan, yaitu ketika seorang hamba Tuhan berdiri dihadapan jemaat dan menyatakan pikiran Tuhan kepada jemaat, dan ketika seorang hamba Tuhan berada di tengah-tengah jemaat. Menurut William Evans, kita telah mengetahui bahwa khotbah yang benar memiliki dua elemen utama: kebenaran dan karakter. Dengan kata lain, kebenaran harus menjadi inti dari khotbah. Jika jemaat memahami isi khotbah Injil yang disampaikan pengkhotbah kepada jemaat, maka

¹¹ Cynthia A Loveland Coos and D Cap, Robert D., 1990, https://www.google.co.id/books/edition/Pelayanan_sebagai_Pemimpin/K2EIEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=apa+itu+penatua+menurut+studi+teologi&pg=PA43&printsec=frontcover.

¹² Maindoka, "Komitmen Pelayanan Penatua Dan Syamas Dan Pekerjaan Sekuler."

¹³ Leonardus Rudolf Siby, "Pembentukan Integritas Pelayan Tuhan Melalui Pendidikan Karakter Kristen," *HUPERETES: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (2022): 101–15.

¹⁴ Budisatyo Tanihardjo, M. A, n.d., https://www.google.co.id/books/edition/Integritas_Seorang_Pemimpin_Rohani/2AY5EAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pengertian+pendeta&pg=PA132&printsec=frontcover.

khotbah akan terasa hidup. Melalui pemberitaan Injil, jemaat diharapkan dapat memperdalam imannya. Menurut Stephen Tong, iman dalam bahasa Inggris adalah fidelity. Kata ini merupakan pengembangan dari kata Latin fide (iman). Iman berarti setia kepada kebenaran. Dalam memberitakan Injil, orang percaya diharapkan untuk setia kepada kebenaran. Jika mereka setiap ada kebenaran, mereka tidak akan mudah dilumpuhkan oleh masalah.

Hamba Tuhan sebagai teladan

Keteladanan berarti layak ditiru, pantas ditiru, dan menyangkut perilaku, tingkah laku, dan karakter. Sebagai seorang hamba Tuhan, kehidupannya tidak terlepas dari dasar ajaran Tuhan dan diikuti oleh jemaat Tuhan dan kesiapannya untuk sengsara memaksakan kesabaran, rendah hati dan risiko, serta konsistensi antara perilaku dan ajaran Firman Tuhan untuk pedoman hidup jemaat. Alkitab menekankan bahwa mereka yang melayani harus dituntun oleh hidup pribadi mereka dan sebagai teladan yang berharga bagi jemaat.

Hamba Tuhan sebagai pemimpin

Syarat menjadi hamba Tuhan sebagai pemimpin adalah dikuasai oleh Roh Kudus, walau yang dilakukan bukan persekutuan rohani. Seorang hamba Tuhan haruslah bersih, bijaksana, penuh hikmat dan kasih. Kepemimpinan jelas bukan sebuah gaya atau teknik, tetapi sebuah kepribadian. Paulus tidak terlihat kuat secara fisik, tetapi dia terutama memengaruhi orang dengan kata-katanya yang berwibawa. Mereka adalah para pemimpin yang beraksi, memanfaatkan karunia mereka dengan cara yang sangat berbeda. Kepemimpinan pastoral terkadang menghadapi kesulitan. Pter G. Northouse menyatakan bahwa tantangan yang kita hadapi sebagai pemimpin adalah mengidentifikasi kekuatan kita dan kekuatan orang lain dan menggunakannya untuk membuat organisasi dan para pengikut menjadi lebih efisien, produktif dan memuaskan.

Hamba Tuhan sebagai agen perubahan

Menerapkan ajaran pertumbuhan pada gereja secara otomatis untuk menciptakan perubahan merupakan tugas seorang hamba. Ini berarti bahwa seorang hamba berurusan dengan kumpulan sosial (jemaat) yang telah mengembangkan kebiasaan kehidupan tertentu selama bertahun-tahun. Kebiasaan ini menunjukkan jati diri mereka. Adapun yang sulit untuk diubah, tetapi diperlukan agar gereja dapat bertumbuh.

Namun, apapun perubahan dramatisnya, mereka yang melayani Tuhan perlu mengambil setidaknya empat langkah. Visi adalah arah yang Tuhan inginkan untuk gereja. Visi harus dikomunikasikan kepada jemaat sedemikian rupa sehingga jemaat bersemangat dan bersedia melakukan bagian mereka untuk mewujudkan visi tersebut. Kedua, kumpulkan umpan balik (komentar). Melalui sosialisasi visi yang dikomunikasikan oleh pendeta kepada jemaat, jemaat tentu saja dilibatkan untuk menghidupi visi itu sendiri. Melalui komentar-komentar jemaat, diharapkan dapat ditarik kesimpulan yang dapat dijadikan tujuan yang ingin dicapai. Ketiga, mendorong keharmonisan internal.¹⁵

Pengertian Pembinaan Rohani Berdasarkan Efesus 4:17-22

Tugas seorang pemimpin adalah membina dan menyerahkannya pada jemaat secara berkelanjutan sehingga jemaat merasakan kepedulian pemimpin dalam pelayanan. Pdt. Makmur Halim mengatakan bahwa, gereja berusaha melakukan pembinaan terhadap jemaatnya sehingga kehidupannya membawa berkat bagi jemaat lain. Jemaat dapat mengendalikan diri dan tidak menjadi orang Kristen yang bersifat kedagingan atau

¹⁵ Arniman Zebua, "Iman Yang Bertumbuh Melalui Keteladanan Hamba Tuhan Iman Yang Bertumbuh Melalui Keteladanan Hamba Tuhan Arniman Zebua," *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2020): 44–50.

duniawi. Jika kita ingin melihat lebih dalam tentang dinamika kehidupan yang dialami oleh kaum muda, maka kita perlu memperhatikan. Agar kerohanian setiap pemuda dapat bertumbuh dan agar setiap pemuda memiliki motivasi dan karakter yang dapat menunjukkan pertumbuhan, mereka harus dibina dengan serius.

Persekutuan

Persekutuan sangat penting bagi orang percaya dan merupakan cara yang bagus agar selalu bertumbuh secara rohani. Orang beriman biasanya menghadiri kebaktian dan perkumpulan lainnya setiap minggu, tetapi jika mereka tidak memiliki kebiasaan bersekutu, hal itu dapat berdampak negatif pada kerohanian mereka. Sebagai orang yang beriman perlu menegaskan komitmen mereka terhadap perkumpulan orang yang bersekutu dalam Tuhan dan sikap mereka terhadap sesama orang beriman menurut Ibrani 10:23-25. Berpegang teguhlah pada pembenaran iman yang di yakini. Marilah kita juga saling memperhatikan dan mendorong satu sama lain dengan kasih dan perbuatan baik. Dan janganlah kita berhenti berkumpul, seperti yang dilakukan oleh orang yang tidak beriman, namun hendaknya saling menguatkan sambil menantikan hari menjelang penggenapan-Nya yang akan datang. Perkumpulan orang beriman yang berkumpul dalam persekutuan yang baik akan menumbuhkan kehidupan orang-orang percaya dan membuat mereka layak untuk melayani Tuhan.

Katekisasi

Katekisasi adalah pelayanan khusus Gereja untuk meneruskan kepercayaan rohani bagi anggota pemuda yang baru. Pengajaran yang dilakukan merupakan keyakinan dasar tentang iman Kristen dan dimaksudkan untuk mempersiapkan orang untuk di teguhkan. Dalam katekismus, Gereja memiliki tugas untuk menunjukkan kepercayaan orang beriman dan untuk terus meyakinkan anggota pemuda yang baru akan ajaran Allah. Melalui katekismus, ini menjadi suatu keinginan untuk menjadikan para anggota pemuda yang baru sebagai pribadi yang mempunyai iman yang sungguh serta taat pada ajaran Tuhan dan ajaran Gereja.

Kunjungan

Perjalanan pastoral adalah sebuah pertemuan pribadi antara gembala sidang dan jemaat. "Gembala sidang jemaat mengenal keadaan sidang jemaat, atau keadaan, jasmani dan rohani, rumah tangga yang dikunjunginya.

Kunjungan seorang pendeta adalah untuk memberikan pembenaan tersendiri untuk orang yang dikunjungi dan dengan kunjungan tersebut pendeta dapat merasakan serta memahami tentang hal apa yang menjadi panggilan hidup mereka. Karena dengan demikian, semangat jemaat/rumah tangga yang dikunjungi dibangkitkan kembali dan mereka dapat lebih menyerahkan seluruh hidup mereka kedalam tangan kasih Allah, dan spiritualitas jemaat/rumah tangga bertumbuh.

Konseling

Konseling digereja dapat digambarkan sebagai proses pengajaran yang dinamis yang memberikan nasihat, arahan, peringatan, nasihat, dorongan dan pengajaran dari sudut pandang Kristen atau Alkitab, dibawah bimbingan Roh Kudus. Seorang pembimbing memberikan pengajaran dan nasihat terhadap orang yang sedang membutuhkan nasihat melalui bimbingan tentang ajaran Allah dalam menghadapi suatu kesulitan yang menjadikan orang tersebut merasa tidak mampu menghadapinya, hal ini diupayakan dengan terus memberi pengajaran yang dilakukan hingga pengajarannya dapat diterima dan dilakukan dalam kehidupannya sebagai suatu dorongan untuk tetap hidup dan berpegang teguh pada ajaran Allah.

Tujuan Pembinaan Rohani berdasarkan Efesus 4:17-24

Tujuan pembinaan rohani adalah:

Membawa pemuda mengenakan manusia baru.

Maksud dari Pembinaan Rohani yaitu untuk menolong seseorang agar mengerti serta tulus menunjukan hidupnya demi merespons kasih, ciptaan dan karya penyelamatan Allah. Pengajaran ini juga dapat memampukan orang yang beriman sungguh agar melepaskan kehidupan yang lama untuk masuk dalam kehidupan yang baru sebanding sesuai perintah Allah.

Terdapat beberapa hal yang dituliskan oleh paulus perlu dihindarkan bagi orang beriman. Kesalahan saat ini begitu nampak bersama para pemimpin yang dapat membuat orang-orang percaya, terutama kaum muda yang mengambil bagian dalam diskusi ini, untuk menanggalkan hal-hal tersebut.

- 1) Paulus mengamati orang-orang mempunyai hati yang keras sampai mereka tidak menyadari bahwa mereka berbuat dosa.
- 2) Paulus mengamati orang-orang yang sudah dikendalikan oleh kesalahan sampai mereka sudah tidak dapat menahan diri dari melakukan sesuatu dan menjadi tidak sopan.
- 3) Dia mengamati orang-orang sudah menjadi seorang yang bersandar pada keinginan mereka sendiri sampai sudah tidak memikirkan sesama selama keinginan mereka sendiri terpuaskan.

Para pembimbing spiritual menjelaskan bahwa keinginan dari sifat lama itu menyesatkan karena membawa kesedihan dan rasa sakit sambil menjanjikan kebahagiaan dan kebebasan. Keinginan sebenarnya adalah keinginan yang benar, tetapi telah menjadi dosa karena berlebihan. Dosa mendistorsi siapa yang benar dan baik. Teks ini bertujuan untuk memperbaharui hati kaum muda ketika mereka mengalami pertobatan dan menjadi percaya dan mengenal Kristus melalui pembinaan rohani.¹⁶

Pertumbuhan Iman Pemuda

Pengertian Pemuda Secara Umum

Kata pemuda berasal dari kata Latin 'Adolescence'. Adolescence berasal dari kata 'Adolescentia', yang berarti matang secara mental, emosional dan fisik. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan remaja sebagai anak muda atau pemuda. Remaja berarti setelah masa pubertas dan sebelum masa dewasa. Remaja adalah individu muda yang mengalami kematangan secara spiritual, emosional, sosial dan fisik.

Sebagai salah satu unsur pembangun gereja, pemuda seharusnya dapat mengedepankan jati dirinya sebagai umat Tuhan, yang seharusnya menjadi andalan dalam segala aspek kehidupan, namun kenyataannya kehadiran pemuda dalam ibadah pemuda kurang maksimal, sebagaimana hasil pengamatan menunjukkan bahwa jumlah pemuda kurang dari 50%. Dengan kata lain, kita perlu bertanya: "Dimana pemuda yang lain, dan dimana peran mereka sebagai panutan? Ketika dihadapkan pada pilihan-pilihan yang menantang dan menggoda iman mereka, kaum muda harus tampil sebagai orang-orang yang bijaksana sehingga mereka dapat mengambil keputusan berdasarkan cara hidup yang takut akan Tuhan dan menolak tawaran yang menggoda jika mereka mau dan mampu untuk melakukan upaya untuk menghadiri ibadah kaum muda."¹⁷ Masa muda

¹⁶ Santy Sahartian, "Pengaruh Pembinaan Rohani Gereja Berdasarkan Efesus 4:17-24 Terhadap Gaya Hidup Konsumerisme Pemuda Gereja Pantekosta Di Indonesia Theofilus Blitar," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 32–36, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i1.3>.

¹⁷ Trevor Loranto, "Penggembalaan Kepada Pemuda (Pemuda Yang Tidak Aktif Dalam Ibadah)," *Pendidikan Dan Teologi Kristen* 1, no. 2 (2021): 72–74.

adalah masa yang krusial. Hal ini dikarenakan masa muda adalah masa dimana tubuh berkembang dan menjadi dewasa sesuai dengan kehendak Tuhan bagi setiap makhluk, dan membutuhkan pengajaran dan pembelajaran Kristen yang seksama agar dapat hidup sesuai dengan standar moral yang tinggi yang telah ditetapkan Tuhan.¹⁸

Pengertian Pemuda Secara Alkitabiah

Pemuda tidak hanya diartikan secara umum, tetapi harus kembali kepada satu-satunya sumber kebenaran Alkitab. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan dan fondasi kehidupan Amsal 22:6 mendidik anak muda seturut cara yang baik menurutnya. Masa muda merupakan masa peralihan dari waktu kecil hingga besar. Masa ini adalah masa perkembangan pesat melalui proses yang ideal, jati diri menurut intelektual dan kemauan sendiri.

b. Memberi teladan. 1 Timotius 4:12 Seperti anak muda yang beriman, patutlah kita sebagai teladan dalam hal ketataan, kesungguhan dalam perkataan dan perbuatan yang baik. Agar tidak terlihat rendah dari orang lain, kaum muda juga harus sebagai contoh untuk semua orang.¹⁹

Pengertian Iman Kristen

“Pistis” dari bahasa Yunani yang berarti “iman” diterjemahkan dari bahasa Yunani menurut kitab Perjanjian Baru.²⁰

Sesuatu yang tidak dapat kita lihat namun dengan kita percaya dengan sungguh pada sesuatu tersebut itulah yang disebut sebagai Iman menurut kitab Ibrani 11:1.²¹

Definisi menurut perjanjian baru, iman merupakan suatu kata kerja yang adalah aman yang memiliki arti berpegang teguh. Kata iman ini ada dalam berbagai gambaran, seperti berpegang teguh pada janji. Ketika kata iman diaplikasikan sebagai kepercayaan kepada Allah, itu berarti bahwa Allah harus dianggap kuat dan teguh. Sebagai contoh, Yesaya 7:9 mengatakan bahwa Raja Ahas tidak akan setuju bahwa Tuhan itu kuat dan menang jika dia tidak percaya pada makna.

Didefinisikan iman menurut Perjanjian Baru. Memiliki kepercayaan yang sungguh akan janji Allah sama dengan kita percaya dengan segala keberadaan dan cara hidup seseorang dalam menantikan janji Allah ketika Yesus kembali mempersatukan dirinya dengan manusia.²² Orang yang memiliki kepercayaan penuh kepada Allah yang diajarkan oleh Yesus Kristus dan memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan orang Kristen karena merupakan syarat untuk masuk kedalam Kerajaan Allah. Percaya kepada Yesus Kristus adalah syarat untuk memperoleh keselamatan (Ibrani 11:6). Disini orang percaya dinyatakan hidup oleh kebenaran Allah, yaitu iman yang menuntun kepada Injil, yang

¹⁸ Ricky Donald Montang and Rio Ridwan Karo, “Developing of Church Citizens According To Ephesus 4: 11-16 in Improving the Spiritual Quality of Youth in the Gki Pengharapan Kabanolo Pembinaan Warga Gereja Menurut Efesus 4:11-16 Dalam Meningkatkan Mutu Rohani Pemuda Di Jemaat Gki Pengharapan Kabanolo,” *Eirene Jurnal Ilmiah Teologi* 5, no. 2 (2020): 191.

¹⁹ Wiesye Agnes Wattimury and Gressia Ayu Heidemans, “PENTINGNYA PERAN AKTIF PEMUDA SEBAGAI TULANG PUNGUNG GEREJA DALAM PELAYANAN DI JEMAAT GKI SYALOOM KLAMALU” 5, no. 2 (2020): 242–61.

²⁰ Alvin Budiman Kristian, “Makna Iman Dalam Perjanjian Baru,” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 30, <https://doi.org/https://doi.org/10.51730/ed.v3i2.14>.

²¹ Fredik Melkias Boiliu and Solmeriana Sinaga, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Pemuda Gereja Huria Kristen Di Masa Pandemi Covid-19,” *Media Komunikasi FPIPS* 20, no. 2 (2021): 169, <https://doi.org/10.23887/mkfis.v20i2.33643>.

²² Diana Pakurung, “Iman Dan Kebudayaan Dalam Kristen,” OSF Preprints, 2020, 2, <https://doi.org/10.31219/osf.io/t5nvb>.

penting dalam percaya karena iman adalah dasar untuk percaya kepada kebenaran Allah.²³

Pertumbuhan Iman Pemuda Kristen

Pertumbuhan dari kata tumbuh, yang berarti berkembang, hidup menjadi lebih besar atau dan menjadi sempurna sedangkan berkembang atau timbul berarti sama dengan naik atau terjadi.²⁴ Pertumbuhan juga berarti berkembang. Iman berhubungan dengan kepercayaan atau agama. Kepercayaan dan keyakinan terhadap Tuhan, nabi, kitab, dsb. Keteguhan hati, keteguhan batin, keseimbangan batin. Selain itu, menurut Ensiklopedi Indonesia, anak adalah anak atau manusia yang masih kecil. Dengan kata lain, dari kata tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan iman anak adalah proses bertumbuhnya iman dan kepercayaan mereka kepada Allah dan terutama kepada Tuhan Yesus Kristus sehingga mereka mencapai tahap iman dan pengharapan sungguh terhadap Allah.²⁵ Bertumbuh dalam iman merupakan maksud setiap orang percaya, dan bertumbuh dalam iman ini juga merupakan kehendak Tuhan bagi kehidupan orang percaya. Hal ini sesuai dengan Firman Tuhan dalam Efesus 4:11-13. Dengan kata lain, melalui pembinaan yang pembina berikan kepada anak, remaja dan pemuda diharapkan dapat membimbing anak dan remaja untuk tetap memiliki iman atau pengharapan dalam situasi dan kondisi apapun.²⁶ Iman adalah percaya tentang Kristus. Hati nurani adalah hati yang bersih atau hati nurani yang tidak dicemari oleh tradisi melakukan kesalahan yang bertentangan dengan ajaran Alkitab. Jika ajaran yang benar (doktrin alkitabiah) diabaikan, maka ajaran tersebut sebenarnya didorong, berdasarkan iman yang lemah dan kemajuan iman terhenti. Jika perilaku yang dilakukan tidak benar, maka akan menghancurkan iman yang benar.²⁷ Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohaniwan dan hamba Tuhan dalam perkembangan iman dan rohani kaum muda merupakan tugas yang sangat penting yang diwujudkan oleh Gereja melalui para pelayannya. Ketika para hamba Tuhan berperan dalam jemaat dalam membina kehidupan rohani kaum muda melalui penerapan ajaran-ajaran Alkitab dan program-program pembinaan kaum muda yang berbasis Kristiani, maka kaum muda akan bersekutu dengan Tuhan dalam iman, taat kepada firman Tuhan, aktif dalam ibadah dan kegiatan-kegiatan rohani di jemaat, dan mengikuti ajaran-ajaran Alkitab serta berperilaku yang baik. Mereka dapat bertumbuh dalam iman mereka melalui kehidupan yang baik sesuai ajaran Alkitab.

Kajian Teologis Tentang Pembinaan Iman Pemuda

Melalui Gereja dapat membentuk karakter anak muda lewat tugas yang diberikan kepada orang tua terhadap anak-anak mereka sendiri. Agar orang tua dapat memberikan bimbingan yang menyeluruh, Gereja perlu memberikan pengertian yang memadai dan tepat. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak mereka dalam usia

²³ Pengaruh Pemahaman et al., "The Influence of the Understanding of the Trinity God on the Quality of Faith" 7, no. 2 (2022): 582–602.

²⁴ David Martinus Gulo, "Pola Asuh Keluarga Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Anak," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (March 2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/8cj7b>.

²⁵ David Martinus Gulo, "Pola Asuh Keluarga Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Anak," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (March 2020): 28, <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/8cj7b>.

²⁶ Enos Kombong, "PERAN GEREJA DALAM PERTUMBUHAN IMAN ANAK DAN REMAJA," OSF Preprints (OSF Preprints, December 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/4a98y>.

²⁷ Yulian Anouw, Universitas Kristen, and Papua Ukip, "KEBENARAN ALKITAB MENDEWASAKAN UMAT ALLAH MENURUT II TIMOTIUS 3 : 14-16" 6, no. 1 (2022): 14–16.

dini. Menurut Ulangan 6:4-9 mengatakan peran orang tua untuk terus menerus dapat membimbing anak mereka dalam usia dini. dan membimbing anak-anak mereka yang telah diberikan Tuhan dengan prinsip-prinsip yang berdasarkan kebenaran firman Tuhan agar mereka berakar dan bertumbuh di dalam Kristus.

Adapun pembinaan ini bertujuan agar merubah tingkah laku untuk hidup sebagai anak Allah adalah untuk mengubah perilaku kita sehingga kita dapat hidup sebagai anak-anak Allah, sehingga orang lain dapat melihat di dalam diri kita kasih Allah yang mendamaikan dan menebus, sebuah kehidupan yang mencakup perubahan perilaku yang dapat digambarkan sebagai kedewasaan didalam Kristus. Memang benar. Ini adalah pencapaian dari perubahan didalam Kristus.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian

Penulis melakukan penelitian kurang lebih 2 bulan, dan sesuai dengan judul penelitian maka penelitian dapat dilaksanakan di lingkungan Jemaat GKI Kanaan km. 14.

Metode penelitian

Istilah metode penelitian berasal dari dua bagian. Metode berasal dari kata Yunani *methodos* yang berarti jalan. Penelitian mengacu pada proses pengumpulan informasi yang sedang berlangsung untuk menyempurnakan, merubah, atau mengembangkan survei atau kelompok survei.²⁸

Metode penelitian memiliki sifat khas dan dijalankan untuk tujuan tertentu. Setiap penelitian memiliki tujuan yang berbeda, sehingga metode yang digunakan untuk setiap topik penelitian juga berbeda.²⁹

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kajian kepustakaan. Metode kualitatif berarti pengumpulan data di lapangan.

Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang sedang diteliti, nilai dari populasi disebut perbandingan. Populasi juga dapat diartikan sebagai semua variabel terkait topik penelitian. Diketahui populasi dari pemuda adalah berjumlah 249 orang dan populasi dari majelis jemaat adalah berjumlah 41 orang

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi itu sendiri. Sampel juga disebut sebagai contoh. Nilai hitungan yang diperoleh dari sampel disebut statistik.³⁰ Penulis mewawancarai sampel sebanyak 31 orang, yang terdiri dari 24 orang kaum muda, 1 orang pendeta dan 6 orang majelis jemaat.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dari masalah yang diteliti. Teknik-teknik penelitian mencakup berbagai hal.

Observasi

²⁸ Nana Darna and Elin Herlina, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," *Jurnal Ekonomi Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (April 2018): 288, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2827/jeim.v5i1.1359>.

²⁹ Sonny Eli Zaluchu, "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (March 2021): 251, <https://doi.org/https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>.

³⁰ M. Sidik Pridana, Denok Sunarsi, n.d., https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF/9dZWEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pengertian+populasi&pg=PA159&printsec=frontcover.

Observasi adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada fakta dari lapangan dan dilakukan melalui pengalaman indera, tanpa manipulasi.³¹

Studi kepustakaan

Studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku, catatan, dan laporan yang relevan dengan masalah yang akan dipecahkan..³²

Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data dan informasi melalui percakapan tanya jawab, baik langsung atau tidak. Dalam wawancara, ada dua pihak: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.³³

Teknik Analisa Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama, seperti wawancara, survei, atau eksperimen, dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Data sekunder adalah informasi yang sudah ada dan dikumpulkan sebelumnya dari berbagai sumber, seperti buku, situs web, dan dokumen pemerintah, biasanya dalam bentuk tabel, angka, grafik, dan survei populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan teknik berwawancara dengan 30 Responden yang nama-namanya dapat tertera pada tabel berikut ini.

Tabel Responden

Nomor	Nama	Keterangan
1.	Pdt. J. Pattinasarany, S.Th	Pendeta dan Majelis Jemaat
2.	Pnt. Diana Waas-Dias	
3.	Pnt. Tobias Paiki	
4.	Sym. Selfina Y.Surlialy	
5.	Sym. Ratnawati Marewa	
6.	Pnt. Karlos Kalasuut	
7.	Pnt. Merry Sampe Tandigau	
8.	Ratu Wasty Ramandey	
9.	Yomima Masreng	
10.	Encemina Ulimpa	
11.	Jhonatan Tatotanggo	
12.	Heindra Saptoputro	
13.	Ilva Warenop	
14.	Maryana Ulala	

³¹ Sukardi, "Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri," *Ikra-Ith Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 160, <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1029>.

³² Rudi Haryadi, Hanifa Nuraini, and Al Kansaa, "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa," *AtTâlim : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 69–70.

³³ sis Nur Muhammad Fauzi, "Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas Viii A Mts Negeri 2 Purbalingga Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020," *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.51878/language.v1i1.354>.

15.	Arza Worumboy	Pemuda
16.	Skolo Kamesrar	
17.	Ricky Kamesrar	
18.	Noach Samber	
19.	Foster Warmasen	
20.	Kelsen Basna	
21.	Jerry Kaitau	
22.	Riski Sandola	
23.	Regius Siger	
24.	Anita Safisa	
25.	Yolda Palembang	
26.	Debora Sapisa	
27.	Yunita Magawe	
28.	Tera Kehek	
29.	Emmi Asmuruf	
30.	Atika Ulimpa	
31.	Serlin Kalami	

Proses wawancara dengan Responden tersebut didasari dengan beberapa pokok pertanyaan yang mengacu pada variabel penelitian, yang olehnya diperoleh data yang merupakan hasil penelitian. Kemudian hasil penelitian itu dapat dianalisis dan dibahas secara sistematis sebagai berikut:

Pertanyaan kepada Pendeta dan Majelis Jemaat

1. Bagaimana pertumbuhan iman (rohani) pemuda di Jemaat GKI Kanaan km 14?

Dari pertanyaan pertama yang penulis ajukan ini maka mendapatkan jawaban dari responden sebagai berikut: TP, DW, mengatakan bahwa pertumbuhan iman pemuda di jemaat GKI Kanaan Km.14 semakin baik, yaitu pertumbuhan iman melalui kehadiran dalam ibadah-ibadah, kegiatan kerohanian untuk meningkatkan iman percaya pemuda dalam menyikapi kehidupan disaat ini dan bertumbuh dewasa dalam Kristus Yesus.³⁴ SS, MS, RM, KK, mengatakan bahwa sangat perlu melakukan pembentukan iman pada pemuda di jemaat GKI Kanaan Km.14 untuk lebih meningkatkan iman pemuda melalui kegiatan kerohanian yang melibatkan pemuda di dalamnya.³⁵ JP, Mengatakan bahwa berbicara tentang iman berarti berbicara tentang prinsip secara pribadi yaitu bagaimana seseorang datang dan mengikuti ibadah bukan hanya sekedar sebagai rutinitas atau karena ada motivasi-motivasi yang lain yang mendorong seseorang untuk datang beribadah tetapi karena ingin agar iman itu bertumbuh dalam orang tersebut sehingga iman tidak dapat diukur dengan beribadah saja. Ada dua hal yang dapat mendorong pertumbuhan iman pemuda yang pertama pertumbuhan iman itu bisa terjadi dengan kehadiran pemuda dalam ibadah hal itu dapat di tunjukan melalui sikap tetapi juga kehadiran belum tentu

³⁴ Wawancara dengan TP, DW :

³⁵ Wawancara dengan SS, MS, RM, KK :

juga menggambarkan seseorang mengalami pertumbuhan dalam iman. Jadi pemuda belum sepenuhnya mengalami pertumbuhan dalam iman.³⁶

Dari penjelasan responden tentang pertanyaan tersebut, disimpulkan bahwa pemuda belum semuanya bertumbuh dalam iman atau rohani melalui kehadiran beribadah dan keterlibatan dalam kegiatan rohani lainnya di lingkungan jemaat. Dengan demikian maka perlu diperhatikan pembentukan iman pemuda di jemaat GKI Kanaan Km.14 agar lebih terlibat aktif di dalam setiap kegiatan kerohanian.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi menurunnya pertumbuhan iman pemuda Kristen?

Setelah Penulis mengajukan pertanyaan tersebut maka mendapatkan jawaban sebagai berikut: DW, SS, RM, MS, mengatakan bahwa pergaulan bebas anak-anak pemuda merupakan faktor menurunnya pertumbuhan iman pemuda Kristen, pergaulan yang membawa dampak negatif bagi iman pemuda.³⁷ TP, KK, JP, mengatakan bahwa lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi seseorang dalam pertumbuhan iman, lingkungan tempat tinggal memiliki peran dan dampak untuk pertumbuhan hidup pemuda.³⁸

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa pergaulan bebas pemuda yang mengarah pada hal-hal buruk yang bertentangan dengan kebenaran firman Tuhan dan juga lingkungan tinggal pemuda merupakan faktor yang mempengaruhi menurunnya pertumbuhan iman atau kerohanian pemuda.

3. Bagaimana upaya pembinaan para pelayan Tuhan terhadap pertumbuhan iman pemuda?

Dari pertanyaan ketiga yang diajukan mendapatkan jawaban responden sebagai berikut: DW, SS, RM, MS, TP, KK, JP mengatakan bahwa para pelayan Tuhan telah dan sedang berupaya dengan cara pembinaan khusus yaitu pendekatan dan kunjungan ke rumah-rumah anggota pemuda, ajakan untuk beribadah dan mengikuti kegiatan-kegiatan kerohanian, sosialisasi tentang pertumbuhan iman secara dewasa didalam Yesus Kristus.³⁹

4. Adakah tantangan yang dihadapi para pelayan Tuhan dalam membina iman pemuda?

Berdasarkan pertanyaan diatas penulis menemukan jawaban sebagai berikut: DW, SS, mengatakan Ya, ada. Pemuda sekarang sangat terpengaruh dengan pergaulan yang bebas sehingga dalam membina iman pemuda sangat sulit, dan membutuhkan waktu dan kesabaran yang baik.⁴⁰ TP, RM, MS, KK, mengatakan bahwa tantangan dalam membina iman pemuda dikarenakan ada pemuda yang masih malu bergabung dalam persekutuan-persekutuan pemuda karena yang mereka pikirkan mereka tidak pantas bergabung dalam persekutuan-persekutuan pemuda itu salah satu tantangan yang di hadapi para pelayan

³⁶ Wawancara dengan JP :

³⁷ Wawancara dengan DW, SS, RM, MS :

³⁸ Wawancara dengan TP, KK, JP :

³⁹ Wawancara dengan DW, SS, RM, MS, TP, KK, JP :

⁴⁰ Wawancara dengan DW, SS :

Tuhan.⁴¹ JP, mengatakan bahwa masih banyak anggota muda yang susah untuk di kunjungi, pemuda tidak melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan gereja, kurang adanya komunikasi yang baik dari pemuda kepada pendeta dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemuda.⁴²

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa pergaulan bebas yang semakin mengarah kepada hal buruk dan juga pemuda-pemuda tertentu yang memiliki rasa malu karena telah terlibat dalam hal yang buruk sehingga merasa tidak pantas hadir bersama dalam persekutuan pemuda merupakan tantangan bagi pelayan Tuhan dalam membina iman pemuda.

5. Apakah peran pembinaan para pelayan Tuhan dapat memberikan perubahan positif terhadap pertumbuhan iman pemuda?

Berdasarkan pertanyaan tersebut penulis mendapatkan jawaban dari responden sebagai berikut: DW, MS, SS, mengatakan bahwa ya peran pembinaan para pelayan Tuhan sangat besar untuk memberikan perubahan positif terhadap pertumbuhan iman pemuda Kristen karena dengan pembinaan pemuda sadar dan mau diajak untuk bertumbuh dewasa dalam iman kerohanian, pertumbuhan iman dalam Yesus Kristus.⁴³ TP, RM, KK, JP, mengatakan bahwa dari pembinaan para pelayan Tuhan dapat memberikan perubahan positif bagi pertumbuhan iman pemuda melalui aktif hadir dalam ibadah dan keterlibatan dalam kegiatan rohani lainnya, tapi belum semua pemuda mengalami pertumbuhan rohani, masih ada pemuda tertentu yang belum mengalami pertumbuhan rohani di mana mereka masih terlibat dalam pergaulan bebas dan lain-lain.⁴⁴

Pertanyaan kepada Pemuda

6. Apakah pertumbuhan iman adalah kehidupan setiap orang yang seturut dengan kehendak Tuhan yaitu beriman kepada Tuhan dan taati firmanNya?

Dari pertanyaan pertama yang penulis ajukan ini maka penulis mendapatkan jawaban dari responden sebagai berikut: YM, MU, AW, RK, KB, mengatakan bahwa ya, seseorang dapat dikatakan mengalami pertumbuhan iman yang seturut dengan kehendak Tuhan yaitu orang yang beriman kepada Tuhan dan taati FirmanNya atau hidup menurut ajaran Alkitab.⁴⁵ RR, EU, IW, FW, mengatakan bahwa ketika kita mengaku dihadapan Tuhan tentang kesalahan atau dosa yang pernah kita buat secara sengaja maupun tidak sengaja, dan kita mulai hidup seturut dengan kehendak Tuhan dengan beriman kepada Tuhan dan taati sungguh firmanNya maka disitu kita sedang mengalami pertumbuhan iman di dalam Tuhan.⁴⁶ JT, HS, SK, NS, RS, YP, SK, mengatakan bahwa jika manusia tidak memiliki iman dan tidak menaati firmanNya, maka manusia akan hampa dan tidak mempunyai tujuan hidup.⁴⁷ RS, AS, YM, TK, EA, AU, JK, DS, mengatakan Bahwa ya, karena Tuhan sudah lebih dulu mengasihi kita maka dari itu kita sebagai pemuda-pemudi

⁴¹ Wawancara dengan TP, RM, MS, KK :

⁴² Wawancara dengan JP :

⁴³ Wawancara dengan DW, MS, SS :

⁴⁴ Wawancara dengan TP, RM, KK, JP :

⁴⁵ Wawancara dengan YM, MU, AW, RK, KB :

⁴⁶ Wawancara dengan RR, EU, IW, FW :

⁴⁷ Wawancara dengan JT, HS, SK, NS, RS, YP, SK :

Kristen harus melakukan kehendak Allah sebagai bentuk menumbuhkan iman kita yang sungguh kepada Tuhan.⁴⁸

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa pertumbuhan iman adalah kehidupan setiap orang yang beriman kepada Tuhan dan taati firmanNya. Bertobat atau menyadari kesalahan hidup masa lalu dan kembali hidup baik sesuai dengan ajaran Alkitab sebagai wujud dari membalaskan kasih Tuhan dalam hidupnya.

7. Apakah pemuda Kristen yang bertumbuh dalam iman adalah pemuda yang hidup sesuai dengan ajaran Alkitab yaitu rajin beribadah, aktif terlibat dalam kegiatan rohani di unsur pemuda, jemaat dan masyarakat, dan juga menjauhkan diri dari hal duniawi seperti pergaulan bebas, miras, narkoba, seks bebas, pencurian, pertengkaran dan lainnya?

Berdasarkan pertanyaan diatas penulis menemukan pendapat dari responden sebagai berikut: YM, RR, NS, JK, DS, MU, AW, KB, EU, mengatakan bahwa iya, pemuda Kristen yang bertumbuh dalam iman adalah pemuda yang menjauhkan diri dari segala hal-hal duniawi dan ikut terlibat aktif di pelayanan dalam pemuda.⁴⁹ RK, IW, FW, EA, JT, SK. mengatakan bahwa ya, alasannya adalah karena pemuda adalah tulang punggung gereja.⁵⁰ HS, AS, AU, YP, EM, TK, SM, mengatakan bahwa ya, karena meninggalkan segala hal duniawi dan bertumbuh dalam iman dapat membawa pemuda-pemudi kepada jalan kebenaran dan hidup berkenan kepada Tuhan.⁵¹

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa pemuda yang bertumbuh dalam iman adalah pemuda yang menyerahkan hidupnya kepada Tuhan melalui iman dan ketaatannya, serta menjauhkan diri dari hal duniawi berupa pergaulan bebas dan lainnya, dan memilih kembali kepada jalan yang benar, apalagi pemuda sebagai tulang punggung gereja memiliki tanggung jawab besar dalam tugas pelayanan di lingkungan jemaat dan masyarakat.

8. Apakah saudara/i pemuda sering tidak hadir bersama dalam ibadah pemuda? Dan apa alasannya?

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa alasan sebagai berikut: KB, JK, EM, FW, AW, MU, TK, mengatakan bahwa sebagian anggota pemuda ada yang tidak memiliki jadwal ibadah.⁵² RR, HS, JT, AU, SK, RK, YP, DS, YM, RS, Mengatakan bahwa waktu jam kerja dan waktu kegiatan dari kampus bersamaan dengan jam ibadah pemuda.⁵³ EU, RS, IW, TK, AS, NS mengatakan bahwa sering hadir namun ketika ada kendala yang menghambat sehingga tidak dapat hadir.⁵⁴

Dengan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa pemuda sering tidak hadir dalam ibadah dikarenakan ada pemuda yang kuliah dan juga ada yang bekerja sehingga

⁴⁸ Wawancara dengan RS, AS, YM, TK, EA, AU, JK, DS :

⁴⁹ Wawancara dengan YM, RR, NS, JK, DS, MU, AW, KB, EU :

⁵⁰ Wawancara dengan RK, IW, FW, EA, JT, SK :

⁵¹ Wawancara dengan HS, AS, AU, YP, EM, TK, SM :

⁵² Wawancara dengan KB, JK, EM, FW, AW, MU, TK :

⁵³ Wawancara dengan RR, HS, JT, AU, SK, RK, YP, DS, YM, RS :

⁵⁴ Wawancara dengan EU, RS, IW, TK, AS, NS :

terlambat jam ibadah. Dan ada pemuda yang sering tidak hadir dalam ibadah karena pengaruh pergaulan dengan teman-teman, dan juga karena malas beribadah.

9. Adakah pemuda yang terlibat dalam pergaulan bebas, miras, narkoba dan lain sebagainya?

Berdasarkan pertanyaan diatas penulis menemukan jawaban dari responden sebagai berikut: YM, MU, AW, RK, KB, RR, EU, IW, FW, JT, HS, SK, NS, RS, RS, AS, YM, TK, EA, AU, JK, DS, mengatakan bahwa masih ada pemuda tertentu yang terpengaruh dengan lingkungan sekitar sehingga terlibat dalam pergaulan bebas, miras, narkoba dan lain sebagainya.⁵⁵

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa dalam kehidupan pemuda Kristen di jemaat, masih dijumpai pemuda tertentu yang masih menyerahkan diri kepada hal duniawi seperti pergaulan bebas, miras dan narkoba.

10. Apakah saudara/i mendapat pengajaran Alkitab dan pembinaan rohani tentang hidup yang berkenan di hadapan Tuhan?

Berdasarkan pertanyaan diatas penulis menemukan jawaban dari responden sebagai berikut: RR, EU, MU, YM, NS, DS, TK, AS, mengatakan bahwa pengajaran dan pembinaan rohani tentang hidup yang berkenan dihadapan Tuhan didapat pada saat ibadah.⁵⁶ JT, SK, RK, RS, mengatakan bahwa pengajaran dan pembinaan rohani sangat perlu bagi pemuda-pemudi karena dalam perkembangan zaman yang modern ini, kita banyak melupakan ajaran tentang Alkitab dan selalu menajuhkan diri dari Tuhan.⁵⁷ EM, YP, AU, IW, YM, KB, JK, FW, HS, RS, mengatakan bahwa dengan adanya pemberitaan firman tentang pembinaan rohani tentang hidup yang berkenan kepada Tuhan dapat menjadikan pemuda-pemudi hidup takut akan Tuhan.⁵⁸

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa pemuda mendapatkan pengajaran Alkitab dan pembinaan rohani pada saat ibadah-badah. Semestinya pengajaran dan pembinaan sangat penting untuk menjadikan pemuda hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Refleksi Teologis

Melihat kaum muda saat ini, masih ada dari mereka yang belum mengerti arti ibadah dan rentan terhadap masa pengalihan jati diri(rentan terhadap dosa). Untuk itu, persekutuan kaum muda harus senantiasa di dampingi dan dibimbing oleh pendeta atau majelis jemaat agar kaum muda masa kini bertumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran Kristus. Ibadah saja tidak cukup, kaum muda yang ada harus dibina dengan baik dengan berbagai kegiatan lainnya. Pembinaan rohani tidak terbatas pada kebaktian digereja, tetapi pembinaan remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk kebaktian bersama, penyembahan di alam terbuka,retret, sharing Alkitab dan

⁵⁵ Wawancara dengan YM, MU, AW, RK, KB, RR, EU, IW, FW, JT, HS, SK, NS,RS, RS, AS, YM, TK, EA, AU, JK, DS :

⁵⁶ Wawancara dengan RR, EU, MU, YM, NS, DS, TK, AS :

⁵⁷ Wawancara dengan JT, SK, RK, RS :

⁵⁸ Wawancara dengan EM , YP, AU, IW, YM, KB, JK, FW, HS, RS :

konseling. Ini adalah kegiatan yang efektif bagi gereja yang ingin merangkul semua kaum muda. Dengan bimbingan rohani, kaum muda akan menjadi semakin berkarakter Kristen.

Selain inisiatif pengembangan rohani seperti ibadah pemuda, pemuda harus membangun ikatan yang baik dan sangat kuat dengan Tuhan. Dikarenakan ketika pemuda membangun ikatan yang baik dengan Tuhan memiliki hubungan yang baik dan sangat kuat dengan Tuhan akan menghasilkan kerohanian Kristen yang sejati. Kerohanian yang di bentuk kepribadian kaum muda sampai sikap dan perilaku kebiasaan mereka sehari-hari sejalan dengan keteguhan iman mereka, dan agar karakter mereka diperbarui dan tercermin dalam tindakan mereka.

Untuk mendorong hubungan yang baik dengan Allah, “Gereja harus selalu membimbing generasi muda dalam kehidupan yang alkitabiah. Ketika anak-anak bertumbuh dan menjadi dewasa, yang sering disebut sebagai pemuda, mereka diharapkan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Kristen.

Galatia 5:22-23 mengatakan: “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang semuanya itu”. Buah Roh ini adalah hasil dari kekristenan yang sejati. Hal ini menunjukkan bahwa ketika gereja memperhatikan generasi muda dengan baik, maka buah Roh akan dihasilkan dalam kehidupan kaum muda.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pembinaan para pelayan Tuhan bagi pertumbuhan iman pemuda yang dilakukan melalui pendekatan dan kunjungan ke rumah-rumah anggota pemuda, ajakan untuk beribadah dan mengikuti kegiatan kerohanian dan bersosialisasi tentang pertumbuhan iman secara dewasa di dalam Yesus Kristus sangat berdampak baik bagi pemuda. Sehingga melalui pelayanan yang dilakukan oleh pelayan Tuhan maka ada perubahan positif dalam kehidupan pemuda, yaitu pemuda semakin dekat dengan Tuhan melalui kesetiaan beribadah, karakter yang baik dan juga keaktifan dalam kegiatan-kegiatan rohani di unsur pemuda dan jemaat. Namun disadari juga bahwa belum semua pemuda berada dalam tingkat pertumbuhan iman yang baik, masih ada juga pemuda-pemuda tertentu yang hidupnya diluar kehendak Tuhan yaitu karakter kurang baik, kurang aktif dalam kegiatan rohani yang ada di unsur pemuda dan jemaat.
2. Faktor penyebab menurunnya pertumbuhan Iman pemuda adalah:
 - a. Pengaruh pergaulan bebas yaitu pergaulan yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan, dimana pergaulan yang di dalamnya pemuda mengkonsumsi minuman keras dan juga narkoba olehnya sering melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Alkitab dan norma-norma umum yang berlaku.
 - b. Pengaruh lingkungan setempat juga menjadi faktor utama dimana pemuda hidup dan berada serta bergaul. Fenomena pergaulan yang bervariasi yaitu pergaulan yang sifatnya positif dan pergaulan yang sifatnya negatif yang mengarah kepada miras dan narkoba serta hal-hal buruk lainnya, yang turut mempengaruhi menurunnya pertumbuhan iman pemuda di Jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Anouw, Yulian, Universitas Kristen, and Papua Ukip. "KEBENARAN ALKITAB MENDEWASAKAN UMAT ALLAH MENURUT II TIMOTIUS 3 : 14-16" 6, no. 1 (2022): 14–16.
- Anton Siswanto, n.d.
https://www.google.co.id/books/edition/TEOLOGI_PASTORAL_DALAM_BERAGAM_SUDUT_PAN/Mmy2EAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pengertian+pendeta&pg=PA112&printsec=frontcover.
- Boiliu, Fredik Melkias, and Solmeriana Sinaga. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Pemuda Gereja Huria Kristen Di Masa Pandemi Covid-19." *Media Komunikasi FPIPS* 20, no. 2 (2021): 169.
<https://doi.org/10.23887/mkfis.v20i2.33643>.
- Budisatyo Tanihardjo, M. A, n.d.
https://www.google.co.id/books/edition/Integritas_Seorang_Pemimpin_Rohani/2AY5EAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pengertian+pendeta&pg=PA132&printsec=frontcover.
- Butarbutar, Adolf, Sekolah Tinggi, Teologi Katharos, and Indonesia Bekasi. "Analysis of Criteria for a Servant of God in the Transitional Era Based on 2 Timothy 4 : 6-7 Analisis Kriteria Seorang Pelayan Tuhan Di Era Transisi Berdasarkan 2 Timotius 4 : 6-7" 1, no. 2 (2022): 172.
- Coos, Cynthia A Loveland, and D Cap. *Robert D.*, 1990.
https://www.google.co.id/books/edition/Pelayanan_sebagai_Pemimpin/K2EIEAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=apa+itu+penatua+menurut+studi+teologi&pg=PA43&printsec=frontcover.
- Darna, Nana, and Elin Herlina. "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen." *Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (April 2018). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2827/jeim.v5i1.1359>.
- Endang, Susana. "Pendeta Sebagai Pengajar." *GENEVA: Jurnal Teologi Dan Misi* 3, no. 1 (2021).
- Engel. "IMPLEMENTASI PEMURIDAN KONTEKSTUAL TERHADAP MAJELIS GEREJA YANG KURANG AKTIF DALAM PELAYANANNYA BAGI WARGA JEMAAT DI JEMAAT PA'BUARANle No Title." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 6, no. 1 (2014).
[file:///C:/Users/USER/Downloads/Mp 1 winda \(5\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/Mp%201%20winda%20(5).pdf).
- FAUZI, SIS NUR MUHAMMAD. "PENERAPAN METODE MENGUBAH TEKS WAWANCARA MENJADI KARANGAN NARASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA KELAS VIII A MTs NEGERI 2 PURBALINGGA SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020." *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.51878/language.v1i1.354>.
- Gulo, David Martinus. "Pola Asuh Keluarga Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Anak." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (March 2020).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/8cj7b>.
- Haryadi, Rudi, Hanifa Nuraini, and Al Kansaa. "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *AtTàlim : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 69–70.
- Kombong, Enos. "PERAN GEREJA DALAM PERTUMBUHAN IMAN ANAK DAN

- REMAJA.” OSF Preprints. OSF Preprints, December 2021.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/4a98y>.
- Kristian, Alvin Budiman. “Makna Iman Dalam Perjanjian Baru.” *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2019).
<https://doi.org/https://doi.org/10.51730/ed.v3i2.14>.
- Loranto, Trevor. “Penggembalaan Kepada Pemuda (Pemuda Yang Tidak Aktif Dalam Ibadah).” *Pendidikan Dan Teologi Kristen* 1, no. 2 (2021): 72–74.
- M. Sidik Pridana, Denok Sunarsi, n.d.
https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUANTITATI_F/9dZWEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pengertian+populasi&pg=PA159&printsec=frontcover.
- Maindoka, D J. “Komitmen Pelayanan Penatua Dan Syamas Dan Pekerjaan Sekuler.” *Educatio Christi* 1, no. 2 (June 2020). <https://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/view/31%0Ahttps://ejournal.teologi-ukit.ac.id/index.php/educatio-christi/article/download/31/26>.
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar. “ANALISIS PERAN PEMUDA DALAM MENGEMBANGKAN SEKTOR PARIWISATA PADA DESA SITIO HILIR KABUPATEN TAPANULI TENGAH KECAMATAN PANDAN” 2, no. 04 (2022): 169.
- Montang, Ricky Donald, and Welem Kabag. “Pengaruh Karakter Hamba Tuhan Berdasarkan 1 Timotius 3:1-7 Terhadap Pelayanan Jemaat.” *EIRENE Jurnal Ilmiah Teologi* 6, no. 2 (2021): 409–29. <https://doi.org/10.56942/ejit.v6i2.28>.
- Montang, Ricky Donald, and Rio Ridwan Karo. “Developing of Church Citizens According To Ephesus 4: 11-16 in Improving the Spiritual Quality of Youth in the Gki Pengharapan Kabanolo Pembinaan Warga Gereja Menurut Efesus 4:11-16 Dalam Meningkatkan Mutu Rohani Pemuda Di Jemaat Gki Pengharapan Kabanolo.” *Eirene Jurnal Ilmiah Teologi* 5, no. 2 (2020): 191.
- Pakurung, Diana. “Iman Dan Kebudayaan Dalam Kristen.” OSF Preprints, 2020.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/t5nvb>.
- Pemahaman, Pengaruh, Allah Tritunggal, Ricky Donald Montang, and Karisma Lenora Mansilety. “The Influence of the Understanding of the Trinity Godon the Quality of Faith” 7, no. 2 (2022): 582–602.
- Sahartian, Santy. “Pengaruh Pembinaan Rohani Gereja Berdasarkan Efesus 4:17-24 Terhadap Gaya Hidup Konsumerisme Pemuda Gereja Pantekosta Di Indonesia Theofilus Blitar.” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 1 (2018): 32–36.
<https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i1.3>.
- Santoso, Joko. “Pelayanan Hamba Tuhan Dalam Tugas Penggembalaan Jemaat.” *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 9, no. 1 (2020): 4–5.
<https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.55>.
- Siby, Leonardus Rudolf. “Pembentukan Integritas Pelayan Tuhan Melalui Pendidikan Karakter Kristen.” *HUPERETES: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3, no. 2 (2022): 101–15.
- Sukardi. “Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri.” *Ikra-Ith Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 160. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1029>.
- Supit, Deni Fery, Mega Sinta Wulus, Jeany Runtuwene, Rosita Y Pungus, Wehelmina Polii, Paulus Pinontoan Tirajoh, Sekolah Tinggi, Agama Kristen, and Lentera

- Bangsa. "MISI KRISTEN DAN PROBLEM KARAKTER GENERASI MUDA" 2, no. 2 (2014): 11.
- Suryandari, Savitri. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja." *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)* 4, no. 1 (January 2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.36928/jipd.v4i1.313>.
- Wahyuni, Sri, and Marciano Antariksawan Waani. "Analisis Tentang Peran Penatua Dalam Pertumbuhan Gereja." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.47167/kharis.v3i1.38>.
- Wattimury, Wiesye Agnes, and Gressia Ayu Heidemans. "PENTINGNYA PERAN AKTIF PEMUDA SEBAGAI TULANG PUNGGUNG GEREJA DALAM PELAYANAN DI JEMAAT GKI SYALOOM KLAMALU" 5, no. 2 (2020): 242–61.
- Zaluchu, Sonny Eli. "Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 3, no. 2 (March 2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>.
- Zebua, Arniman. "Iman Yang Bertumbuh Melalui Keteladanan Hamba Tuahan Iman Yang Bertumbuh Melalui Keteladanan Hamba Tuhan Arniman Zebua." *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2020): 44–50.